

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner online melalui *Google Form* kepada pengguna aplikasi Grab. Kuisisioner disebar ke responden mulai tanggal 21 Desember hingga selesai. Data dari hasil penyebaran kuisisioner akan diolah dengan software SMARTPLS Versi 3 menggunakan metode SEM (*Structural Equation Model*).

5.2 DEMOGRAFI RESPONDEN

5.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

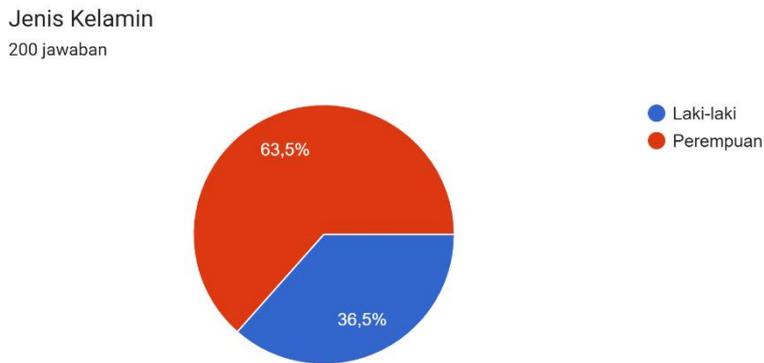
Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki dan perempuan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. 1 Data Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Laki - Laki	73	36,5%
2.	Perempuan	127	63,5%
	TOTAL	200	100%

Pada tabel 5.1 dan gambar 5.1 menjelaskan bahwa frekuensi responden berdasarkan jumlah kelamin menunjukkan responden laki-laki berjumlah 73 orang dengan persentase 36,5%, sedangkan responden perempuan berjumlah 127 orang dengan

persentase 63,5%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih sedikit dibandingkan perempuan.



Gambar 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

5.2.2 Responden Berdasarkan Usia

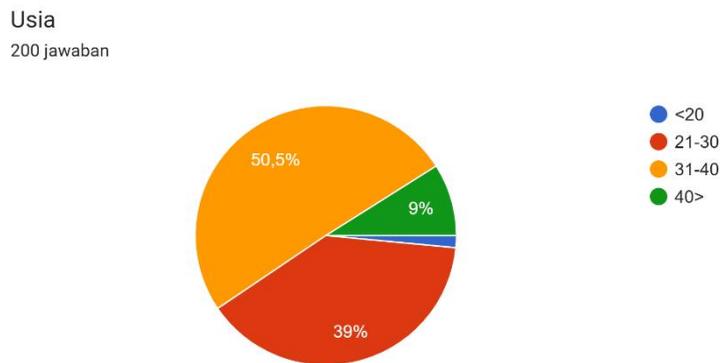
Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa umur responden berkisar :

Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Umur

NO	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1.	<20 Tahun	3	1,5%
2.	21-30 Tahun	78	39%
3.	31-40 Tahun	101	50,5%
4.	>40 Tahun	18	9%
	TOTAL	200	100%

Pada tabel 5.2 dan gambar 5.2 frekuensi responden berdasarkan umur diketahui bahwa responden dengan umur 20 tahun kebawah berjumlah sebanyak 3 orang dengan persentase 1,5%, responden dengan umur 21 hingga 30 tahun

berjumlah 78 orang dengan persentase 39%, responden dengan umur 31 hingga 40 tahun berjumlah sebanyak 101 orang dengan persentase 50,5% dan responden dengan umur diatas 40 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 9%. Maka, dapat disimpulkan bahwa responden dengan umur 31 hingga 40 tahun paling banyak dalam pengisian kuisisioner ini sedangkan responden yang memiliki umur 20 tahun memiliki jumlah responden yang paling rendah yaitu berjumlah 3 orang.



Gambar 5. 2 Responden Berdasarkan Usia

5.2.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa pekerjaan responden, yaitu sebagai berikut :

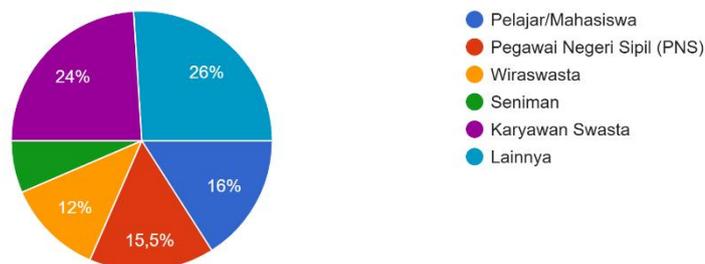
Tabel 5. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

NO	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
1.	Pelajar/Mahasiswa	32	16%
2.	PNS	31	15,5%
3.	Wiraswasta	24	12%

4.	Seniman	13	6,5%
5.	Karyawan Swasta	48	24%
6.	Pekerjaan Lainnya	52	26%
	TOTAL	200	100%

Pada tabel 5.3 dan gambar 5.3 frekuensi responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan sebagai mahasiswa berjumlah 32 orang dengan persentase 16%, responden dengan pekerjaan sebagai PNS berjumlah 31 orang dengan persentase 15,5%, responden dengan pekerjaan sebagai wiraswasta berjumlah 24 orang dengan persentase 12%, responden dengan pekerjaan sebagai seniman berjumlah 13 orang dengan persentase 6,5%, responden dengan pekerjaan karyawan swasta yaitu berjumlah 48 dengan persentase 24%, dan responden dengan pekerjaan lainnya yaitu berjumlah 52 dengan persentase 26%. Maka, dapat disimpulkan bahwa dari 388 orang responden, pekerjaan sebagai pekerjaan lainnya lebih banyak dibandingkan dengan beberapa pekerjaan lainnya.

Pekerjaan
200 jawaban



Gambar 5. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

5.3 ANALISIS MODEL PENGUKURAN

5.3.1 Uji Validitas

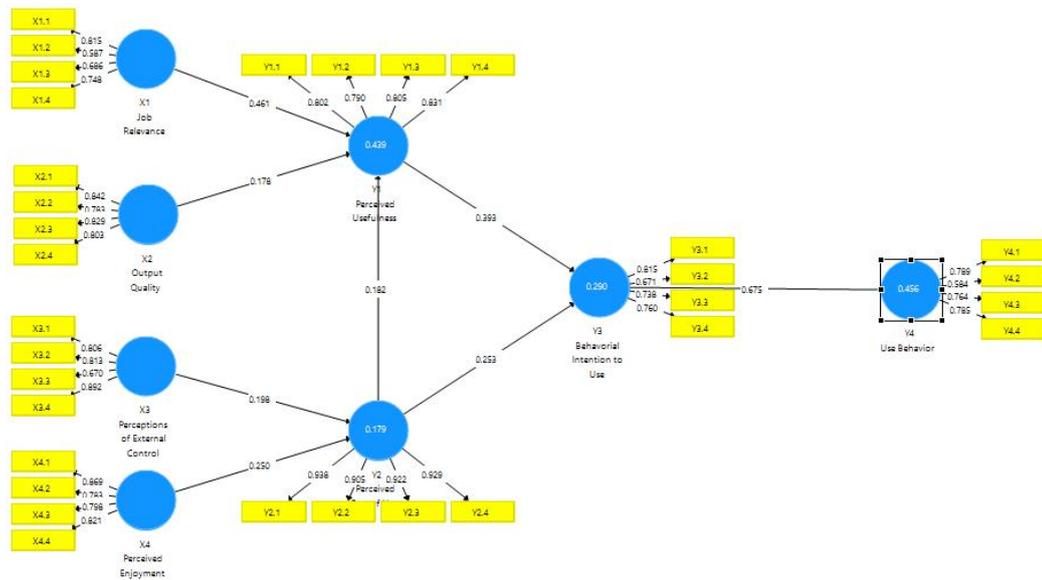
Uji Validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan sejauh mana alat pengukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi validitas suatu alat pengukur, semakin tepat alat tersebut mengenai sasarannya dan semakin akurat dalam mengukur apa yang dimaksud. Validitas pengukuran terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen dinilai menggunakan parameter Loading factor dan nilai AVE (*Average Variance Extracted*).

5.3.2 Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Validitas konvergen berkaitan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk harus memiliki korelasi tinggi. Validitas konvergen tercapai jika skor yang diperoleh dari dua instrumen berbeda yang mengukur konstruk yang sama memiliki korelasi tinggi. Uji validitas konvergen dalam SMART-PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan loading factor (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk) dari indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut.

Dalam uji validitas konvergen dapat dilihat pada skor outer loading. Uji validitas konvergen digunakan untuk membuktikan bahwa pertanyaan-pertanyaan pada setiap variabel dapat dipahami oleh responden. Dengan melihat skor pada fungsi outer loading yang besarnya >0.7 Karena uji validitas konvergenya dilakukan dengan software SmartPls maka skor validnya yaitu 0.7 per item pertanyaan artinya sebesar 70% kuesioner valid. Berdasarkan kuesioner yang

sudah dikumpulkan, maka dapat dilihat hasil uji validitas konvergenya pada gambar 5.5



Gambar 5. 4 Model SmartPLS sebelum eliminasi

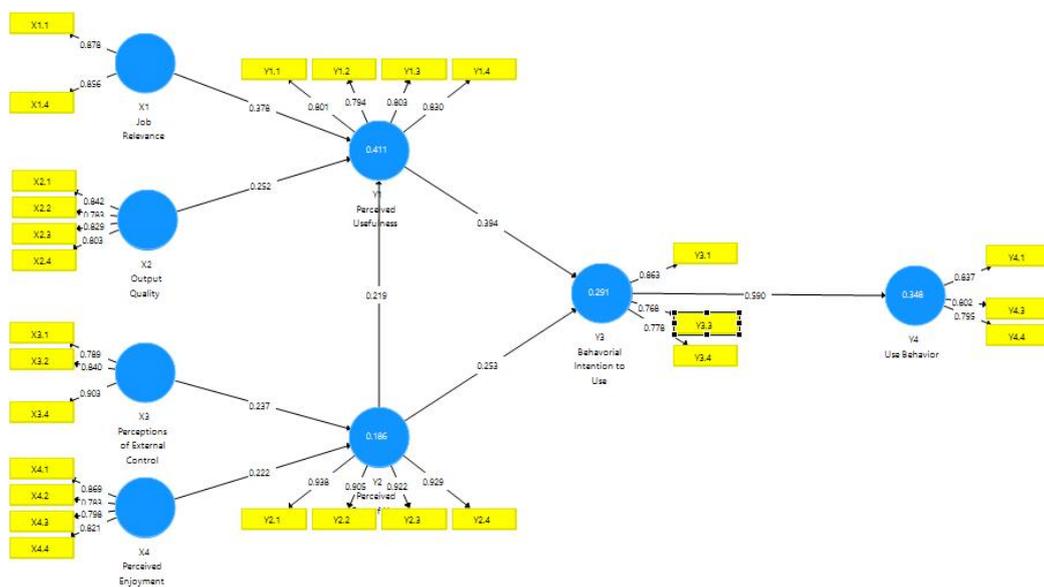
Berikut ini hasil korelasi antara indikator dengan kontruknya menunjukkan nilai *outer loading* sebelum dieleminasi:

Tabel 5. 4 Outer Loading sebelum dieleminasi

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2	Y3	Y4
X1.1	0,815							
X1.2	0,587							
X1.3	0,686							
X1.4	0,748							
X2.1		0,842						
X2.2		0,783						
X2.3		0,829						
X2.4		0,803						
X3.1			0,806					
X3.2			0,813					
X3.3			0,670					
X3.4			0,892					
X4.1				0,869				
X4.2				0,783				
X4.3				0,798				
X4.4				0,821				
Y1.1					0,802			

Y1.2						0,790			
Y1.3						0,805			
Y1.4						0,831			
Y2.1							0,938		
Y2.2							0,905		
Y2.3							0,922		
Y2.4							0,929		
Y3.1								0,815	
Y3.2								0,671	
Y3.3								0,738	
Y3.4								0,760	
Y4.1									0,789
Y4.2									0,584
Y4.3									0,764
Y4.4									0,785

Pada gambar 5.5 diatas terdapat lima indikator dengan nilai *outer loading* <0,7 dikeluarkan dari model. Kemudian dilakukan perhitungan kembali dan diperoleh hasil *outer loading* yang ditunjukkan pada gambar 5.6.



Gambar 5. 5 Model SmartPLS setelah eliminasi

Berikut ini hasil dari koleransi dan indicator dengan konstruknya menunjukkan nilai *outer loading* setelah dieliminasi:

Tabel 5. 5 Outer Loading Setelah Dieliminasi

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2	Y3	Y4
X1.1	0,878							
X1.4	0,856							
X2.1		0,842						
X2.2		0,783						
X2.3		0,829						
X2.4		0,803						
X3.1			0,789					
X3.2			0,840					
X3.4			0,903					
X4.1				0,869				
X4.2				0,783				
X4.3				0,798				
X4.4				0,821				
Y1.1					0,801			
Y1.2					0,794			
Y1.3					0,803			
Y1.4					0,830			
Y2.1						0,938		
Y2.2						0,905		
Y2.3						0,922		
Y2.4						0,929		
Y3.1							0,863	
Y3.3							0,768	
Y3.4							0,778	
Y4.1								0,837
Y4.3								0,802
Y4.4								0,795

Keterangan:

X1 : Relevansi Pekerjaan (*Job Relevance*)

X2 : Kualitas Output (*Output Quality*)

X3 : Persepsi Kontrol Eksternal (*Perceptions of External Control*)

X4 : Persepsi Kesenangan (*Perceived Enjoyment*)

Y1 : Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Y2 : Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Y3 : Niat Perilaku untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*)

Y4 : Perilaku Penggunaan Aktual (*Use Behavior*)

Pada penilaian validitas dari konstruk diatas dapat dilihat nilai dari *outer loading* beberapa model konstruk ada yang tidak valid pada gambar 5.6 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indicator yaitu X1.1, X1.4, X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X3.1, X3.2, X3.4, X4.1, X4.2, X4.3, X4.4, Y1.1, Y1.2, Y1.3, Y1.4,, Y2.1, Y2.2, Y2.3, Y2.4, Y3.1, Y3.3, Y3.4, Y4.1, Y4.3, Y4.4 telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

5.3.3 Uji Validitas Nilai AVE dan Nilai Diskriminan

Dibawah ini menjelaskan tentang hasil nilai AVE dan nilai diskriminan dari hasil output SmartPLS.

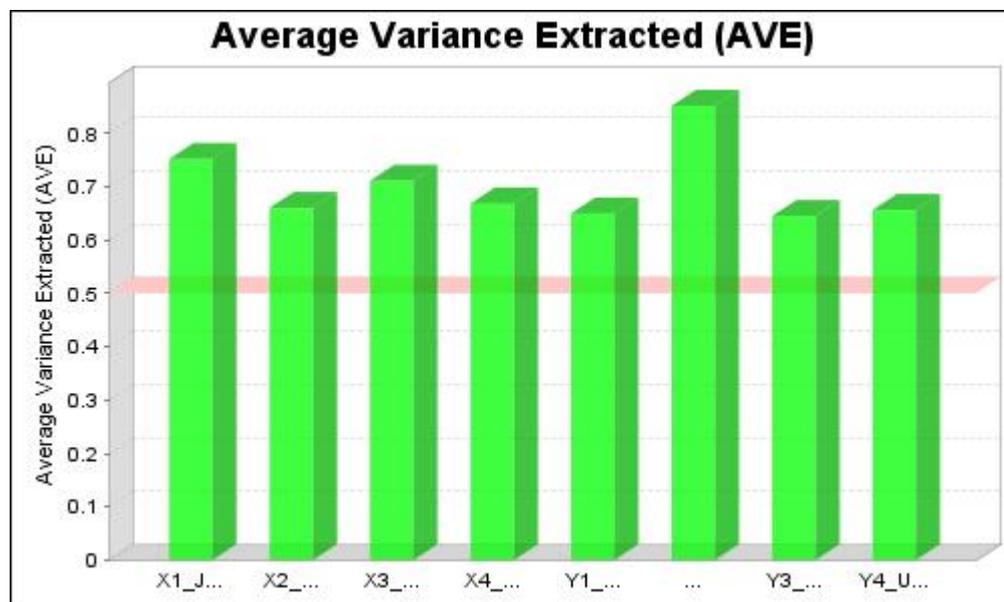
Tabel 5. 6 Nilai AVE (*Average Variance Extracted*)

Variabel	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
<i>Job Relevance (X1)</i>	0,752
<i>Ouput Quality (X2)</i>	0,664
<i>Perceptions of External Control (X3)</i>	0,714
<i>Perceived Enjoyment (X4)</i>	0,670
<i>Perceived Ease of Use (Y1)</i>	0,651
<i>Perceived Usefulness (Y2)</i>	0,853
<i>Behavioral Intention to Use (Y3)</i>	0,647
<i>Use Behavior (Y4)</i>	0,659

Sebuah konstruk yang memiliki nilai AVE >0,50 dinyatakan valid untuk mengukur apa yang seharusnya diukur pada model penelitian[50]. Berdasarkan

table 5.7, nilai AVE pada variabel laten *Job Relevance* (X1) (0,752), *Output Quality* (X2) (0,660), *Perceptions of External Control* (X3) (0,714), *Perceived Enjoyment* (X4) (0,670), *Perceived Ease of Use* (Y1) (0,651), *Perceived Usefulness* (Y2) (0,853), *Behavioral Intention to Use* (Y3) (0,647), dan *Use Behavior* (Y4) (0,659), semuanya memiliki nilai AVE > 0,50. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel laten tersebut valid untuk mengukur apa yang seharusnya diukur pada model penelitian dan dapat direkomendasikan.

Analisis dengan menggunakan software SmartPLS Versi 3 dapat menyertakan grafik SmartPLS. SmartPLS memberi indikasi dari warna grafik nilai berwarna hijau (dapat ditoleransi) dan grafik berwarna merah (tidak dapat ditoleransi). Analisis grafik dapat dilihat pada gambar 5.7



Gambar 5. 6 Average Variance Extracted (AVE)

Selanjutnya yaitu uji *discriminant validity, indicator* atau model memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai korelasi *Outer Loading* $>0,70$ [51]. Untuk mengetahui hasil validitas konvergen antara indicator dengan variable didapatkan dari hasil *cross loading* dapat dilihat pada table 5.8.

Tabel 5. 7 Cross Loading

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2	Y3	Y4
X1.1	0,878	0,418	0,388	0,422	0,495	0,203	0,363	0,343
X1.4	0,856	0,447	0,445	0,461	0,457	0,162	0,307	0,261
X2.1	0,383	0,842	0,437	0,365	0,394	0,209	0,224	0,291
X2.2	0,414	0,783	0,499	0,435	0,449	0,222	0,368	0,251
X2.3	0,462	0,829	0,487	0,405	0,442	0,192	0,232	0,220
X2.4	0,333	0,803	0,377	0,264	0,280	0,178	0,187	0,196
X3.1	0,375	0,457	0,789	0,642	0,537	0,299	0,426	0,353
X3.2	0,430	0,511	0,840	0,676	0,520	0,347	0,357	0,308
X3.4	0,411	0,462	0,903	0,638	0,530	0,382	0,470	0,383
X4.1	0,378	0,360	0,624	0,869	0,550	0,359	0,427	0,388
X4.2	0,459	0,431	0,682	0,783	0,641	0,317	0,421	0,352
X4.3	0,450	0,325	0,541	0,798	0,574	0,344	0,425	0,376
X4.4	0,379	0,416	0,682	0,821	0,565	0,298	0,403	0,381
Y1.1	0,409	0,330	0,451	0,520	0,801	0,350	0,383	0,318
Y1.2	0,526	0,421	0,499	0,581	0,794	0,289	0,355	0,276
Y1.3	0,412	0,435	0,538	0,609	0,803	0,292	0,423	0,319
Y1.4	0,422	0,406	0,520	0,576	0,830	0,237	0,406	0,359
Y2.1	0,169	0,214	0,396	0,395	0,355	0,938	0,416	0,307
Y2.2	0,189	0,241	0,397	0,378	0,306	0,905	0,354	0,260
Y2.3	0,225	0,248	0,353	0,355	0,346	0,922	0,350	0,289
Y2.4	0,200	0,217	0,357	0,362	0,325	0,929	0,333	0,243
Y3.1	0,346	0,202	0,391	0,476	0,430	0,380	0,863	0,502
Y3.3	0,282	0,207	0,418	0,454	0,366	0,273	0,768	0,404
Y3.4	0,301	0,364	0,389	0,309	0,372	0,292	0,778	0,510
Y4.1	0,348	0,227	0,331	0,387	0,323	0,275	0,459	0,837
Y4.3	0,297	0,214	0,342	0,367	0,296	0,168	0,498	0,802
Y4.4	0,209	0,284	0,328	0,359	0,341	0,287	0,477	0,795

Berdasarkan hasil dari *cross loading* pada gambar diatas menunjukkan bahwa *loading* dari masing-masing indicator pada sebuah variable laten memiliki nilai besar terhadap variable laten lainnya. Sehingga tidak ada permasalahan validitas deskriminal pada *cross loading*.

Tabel 5. 8 Fornel Lacker Criterion

	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2	Y3	Y4
X1	0,867							
X2	0,498	0,815						
X3	0,479	0,563	0,845					
X4	0,508	0,465	0,768	0,819				
Y1	0,549	0,495	0,623	0,710	0,807			
Y2	0,211	0,249	0,408	0,404	0,361	0,924		
Y3	0,387	0,321	0,494	0,512	0,486	0,395	0,804	
Y4	0,350	0,298	0,411	0,457	0,394	0,299	0,590	0,812

Hasil dari Tabel 5.9 dapat dilihat dari nilai Fornel Larcker Criterion masing-masing konstruk mempunyai nilai tinggi setiap variabel yang di uji dari variabel laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator sudah mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing variabel laten.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* lebih baik daripada indikator diblok lainnya.

5.3.4 Uji Reliabilitas

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan, Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, 0,7 dan seterusnya tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut [52]:

- a) Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikans maka instrumen dikatakan reliabel.
- b) Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Tabel 5. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite reliability
<i>Job Relevance (X1)</i>	0,670	0,858
<i>Ouput Quality (X2)</i>	0,833	0,887
<i>Perceptions of External Control (X3)</i>	0,799	0,882
<i>Perceived Enjoyment (X4)</i>	0,836	0,890
<i>Perceived Usefullnes (Y1)</i>	0,821	0,882
<i>Perrceived Ease of Use (Y2)</i>	0,943	0,959
<i>Behaviorial Intention to Use (Y3)</i>	0,726	0,846
<i>Use Behavior (Y4)</i>	0,741	0,853

Pada tabel 5.10 dapat dilihat hasil uji reliability menggunakan alat bantu *smartpls* yang menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* setiap variable >0,5 yang berarti semua variable *reliable* dan semua variabel memenuhi kriteria pengujian. Selanjutnya nilai *cronbach's alpha* >0.5 dan hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas variabel yang ditinjau dari nilai *cronbach's alpha* juga telah memenuhi kriteria.

5.3.5 Nilai R-square (R2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variable, semakin tinggi nilai R2 maka semakin baik model prediksi

dari model penelitian yang diajukan. Klasifikasi nilai R² yaitu substansial (0,67), moderat(0,33), dan lemah (0,19)[53].

Tabel 5. 10 R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Y1(<i>Perceived Usefulness</i>)	0,411	0,402
Y2 (<i>Perceived Ease of Use</i>)	0,186	0,178
Y3 (<i>Behaviorial Intention to Use</i>)	0,291	0,284
Y4 (<i>Use Behavior</i>)	0,348	0,345

Keterangan dari table 5.10 Nilai R-Square dan R-Square Adjusted

1. Nilai variabel independen yang memengaruhi variabel **Y1 (*Perceived Usefulness*)** sebesar **0,411**, dan nilai R Square Adjusted sebesar **0,402**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh yang sedang terhadap variabel Y1.
2. Nilai variabel independen yang memengaruhi variabel **Y2 (*Perceived Ease of Use*)** sebesar **0,186**, dan nilai R Square Adjusted sebesar **0,178**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh yang rendah terhadap variabel Y2.
3. Nilai variabel independen yang memengaruhi variabel **Y3 (*Behavioral Intention to Use*)** sebesar **0,291**, dan nilai R Square Adjusted sebesar **0,284**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh yang sedang terhadap variabel Y3.
4. Nilai variabel independen yang memengaruhi variabel **Y4 (*Use Behavior*)** sebesar **0,348**, dan nilai R Square Adjusted sebesar **0,345**. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh yang sedang terhadap variabel Y4.

5.4 UJI HIPOTESIS

Setelah dilakukan verifikasi validitas dan reliabilitas, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh nyata secara parsial terhadap variabel dependen guna mendeteksi adanya hubungan yang signifikan antar konstruk yang ditunjukkan dengan statistik T. T-Statistics dianggap valid jika indikator T-Statistics adalah $>1,96$. Indikator dapat dikatakan valid jika memiliki nilai P Values $<0,05$ juga dapat dianggap valid. Pengaruh yang positif dan signifikan dapat dilihat dari tanda positif pada original sample [54].

Tabel 5. 11 Nilai Path Coefficients

VARIABEL	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
(H1) X1 -> Y1	0,378	4,361	0,000
(H2) X2 -> Y1	0,252	2,896	0,004
(H3) X3 -> Y2	0,237	2,037	0,043
(H4) X4 -> Y2	0,222	1,759	0,080
(H5) Y1 -> Y3	0,394	3,214	0,002
(H6) Y2 -> Y1	0,219	2,542	0,012
(H7) Y2 -> Y3	0,253	3,904	0,000
(H8) Y3 -> Y4	0,590	5,214	0,000

Berdasarkan tabel 5.6 diperoleh dari hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1: Memperlihatkan hasil pengolahan data yang dimana nilai path coefficient 0,378 (positif), nilai T-statistic 4,361 ($>1,96$), dan nilai P-values memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a **diterima**.

2. **Hipotesis 2 (H2):** Memperlihatkan hasil pengolahan data yang dimana nilai path coefficient **0,252** (positif), nilai **T-statistic 2,896** ($>1,96$), dan nilai **P-values 0,004** ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ha diterima..**
3. **Hipotesis 3 (H3):** Memperlihatkan hasil pengolahan data yang dimana nilai path coefficient **0,237** (positif), nilai **T-statistic 2,037** ($>1,96$), dan nilai **P-values 0,043** ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ha diterima.**
4. **Hipotesis 4 (H4):** Memperlihatkan hasil pengolahan data yang dimana nilai path coefficient **0,222** (positif), nilai **T-statistic 1,759** ($<1,96$), dan nilai **P-values 0,080** ($>0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ha ditolak.**
5. **Hipotesis 5 (H5):** Memperlihatkan hasil pengolahan data yang dimana nilai path coefficient **0,394** (positif), nilai **T-statistic 3,214** ($>1,96$), dan nilai **P-values 0,002** ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ha diterima.**
6. **Hipotesis 6 (H6):** Memperlihatkan hasil pengolahan data yang dimana nilai path coefficient **0,219** (positif), nilai **T-statistic 2,542** ($>1,96$), dan nilai **P-values 0,012** ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ha diterima.**
7. **Hipotesis 7 (H7):** Memperlihatkan hasil pengolahan data yang dimana nilai path coefficient **0,253** (positif), nilai **T-statistic 3,904** ($>1,96$), dan nilai **P-values 0,000** ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ha diterima.**
8. **Hipotesis 8 (H8):** Memperlihatkan hasil pengolahan data yang dimana nilai path coefficient **0,590** (positif), nilai **T-statistic 5,214** ($>1,96$), dan nilai **P-values 0,000** ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ha diterima.**

Kesimpulan dari pembahasan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. 12 hasil uji hipotesis

NO	HIPOTESIS	HUBUNGAN	HASIL
1	H1	<i>Job Relevance</i> (X1) -> <i>Perceived Usefulness</i> (Y1)	DITERIMA
2	H2	<i>Output Quality</i> (X2) -> <i>Perceived Usefulness</i> (Y1)	DITERIMA
3	H3	<i>Perceptions of External Control</i> (X3) -> <i>Perceived Ease of Use</i> (Y2)	DITERIMA
4	H4	<i>Perceived Enjoyment</i> (X4) -> <i>Perceived Ease of Use</i> (Y2)	DITOLAK
5	H5	<i>Perceived Usefulness</i> (Y1) -> <i>Behavioral Intention to Use</i> (Y3)	DITERIMA
6	H6	<i>Perceived Ease of Use</i> (Y2) -> <i>Perceived Usefulness</i> (Y1)	DITERIMA
7	H7	<i>Perceived Ease of Use</i> (Y2) -> <i>Behavioral Intention to Use</i> (Y3)	DITERIMA
8	H8	<i>Behavioral Intention to Use</i> (Y3) -> <i>Use Behavior</i> (Y4)	DITERIMA

5.5 UJI PEMBAHASAN DAN REKOMENDASI

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan 8 hipotesis yang diajukan.

dapat diterima semua, kecuali H4.

H1: *Job Relevance* (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (Y1). Hasil ini menunjukkan bahwa relevansi aplikasi dengan pekerjaan pengguna berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan persepsi kegunaannya. Analisis data mendukung bahwa semakin relevan aplikasi dengan

kebutuhan pekerjaan pengguna, semakin besar persepsi kegunaan yang dirasakan. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima.

H2: *Output Quality* (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (Y1). Hasil ini mengindikasikan bahwa kualitas output yang dihasilkan aplikasi, seperti data atau laporan yang relevan, sangat memengaruhi persepsi kegunaan aplikasi oleh pengguna. Uji statistik menunjukkan bahwa semakin baik kualitas output yang diberikan aplikasi, semakin besar pula persepsi kegunaannya. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima.

H3: *Perceptions of External Control* (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Perceived Ease of Use* (Y2). Ini berarti bahwa persepsi pengguna terkait kontrol eksternal, seperti dukungan atau pengaruh dari pihak luar, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan aplikasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor eksternal merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan kemudahan penggunaan aplikasi. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima.

H4: *Perceived Enjoyment* (X4) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Perceived Ease of Use* (Y2). Hasil ini menunjukkan bahwa kesenangan atau rasa puas yang dirasakan saat menggunakan aplikasi tidak secara langsung memengaruhi persepsi kemudahan penggunaannya. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor lain seperti antarmuka pengguna atau pengalaman teknis yang lebih dominan dalam memengaruhi kemudahan penggunaan. Oleh karena itu, hipotesis ini ditolak.

H5: *Perceived Usefulness* (Y1) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (Y3). Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan aplikasi memiliki peran penting dalam meningkatkan niat pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut. Analisis data mendukung bahwa semakin besar persepsi kegunaan aplikasi, semakin tinggi pula niat pengguna untuk menggunakannya di masa depan. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima.

H6: *Perceived Ease of Use* (Y2) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (Y1). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin mudah aplikasi digunakan, semakin besar pula persepsi pengguna terhadap kegunaan aplikasi tersebut. Data analisis menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara kemudahan penggunaan dengan persepsi kegunaan. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima.

H7: *Perceived Ease of Use* (Y2) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* (Y3). Hasil ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi tidak hanya meningkatkan persepsi kegunaan tetapi juga secara langsung memotivasi pengguna untuk terus menggunakan aplikasi tersebut. Hasil analisis statistik mendukung hubungan ini, sehingga hipotesis ini diterima.

H8: *Behavioral Intention to Use* (Y3) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Use Behavior* (Y4). Hasil ini menunjukkan bahwa niat pengguna untuk menggunakan aplikasi secara langsung memengaruhi perilaku aktual mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut. Analisis data membuktikan bahwa semakin tinggi niat untuk menggunakan aplikasi, semakin sering aplikasi tersebut digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima.

